

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai resiliency pada pasien gagal ginjal kronis usia dewasa madya yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit “X” Bandung. Menurut Benard (2004), resiliency merupakan kemampuan individu untuk dapat beradaptasi secara positif dan mampu berfungsi dengan baik di tengah situasi yang menekan dan banyak halangan serta rintangan, yang dimanifestasikan dalam empat aspek yaitu social competence, problem solving, autonomy, dan sense of purpose and bright future. Resiliency berkembang karena adanya protective factors yang menciptakan iklim yang tepat untuk perkembangan resiliency dan memfasilitasi individu untuk resilient.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi deskriptif dengan teknik survei terhadap 38 pasien gagal ginjal kronis yang telah memenuhi karakteristik sampel. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai resiliency dari responden yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori dari Bonnie Benard (2004). Berdasarkan uji validitas yang menggunakan rank spearman dengan program SPSS statistics 22 diperoleh 65 item yang diterima, dengan hasil validitas 0,312 sampai dengan 0,908. Uji reliabilitas alat ukur diuji dengan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS statistics 22 dengan hasil 0,964. Data hasil penelitian ini diolah menggunakan teknik distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa 57,9% pasien Gagal Ginjal Kronis usia dewasa madya yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit “X” Bandung memiliki derajat resiliency tinggi, sedangkan 42,1% pasien gagal ginjal kronis memiliki resiliency rendah. Ada pula saran yang ditujukan kepada keluarga, teman-teman, dokter dan perawat untuk tetap memberi caring relationship kepada pasien yaitu berupa dukungan yang besar dalam menghadapi penyakit gagal ginjal kronis, untuk membuat pasien merasa dihargai dengan kondisi sakit yang dihadapinya dan memberi perhatian yang besar kepada pasien dalam menjalani terapi hemodialisis, dalam menghadapi penyakitnya dan dalam menjalani hidupnya sehingga pasien dapat beradaptasi secara positif dan mampu berfungsi dengan baik dengan kondisi sakit gagal ginjal kronis yang dihadapinya. Terutama dalam memberikan caring relationship yang lebih besar pada pasien perempuan.

ABSTRACT

To get description of resiliency scale from middle age chronic kidney disease patient, this research was held at "X" Hospital Bandung. According to Benard (2004), Resiliency is positive ability to adapt and adjustment the depress by individualy, which imply to four aspect social competence, probelm solving, autonomy, and sense of purpose and bright future. Resiliency growing because of the protective factors that create the right climate for the development of resiliency and facilitate individuals become resilient.

This research used descriptive study method with survey technique to 38 chronic kidney disease patient who fulfil a research characteristic sample. Questionnaire used as measuring instrument which conduct questions of resiliency from respondents who prepared based on Bonnie Benard's teory (2004). Based on validity test which used spearman rank with SPSS program 22 statistics get by 65 accept item, with validity result 0,312 until 0,908. Reliability test used Alpha Cronbach technique with SPSS 22 statistic with result 0,964. The result of this data be treated used distribution technique frequence and cross tabulation.

The concluded of research is 57,9% middle aged chronic kidney disease patient who take hemodialysis treatment at X Hospital Bandung have high resiliency degree, while 42,1% middle aged chronic kidney disease patient who take hemodialysis treatment at "X" Hospital Bandung have low resiliency degree. There are also suggestions addressed to family, friends, doctors and nurses to continue delivering caring relationship to the patient in the form of great support in the face of chronic kidney disease, to make the patient feel valued with pain conditions it faces and to give greater attention to in patients undergoing hemodialysis therapy, in the face of illness and in living his life so that patients can adapt positively and were able to function properly in conditions of chronic renal failure sick faces. Especially in providing the caring relationship is greater in female patients.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Pernyataan Orisinalitas Laporan Penelitian	iii
Pernyataan Publikasi Laporan Penelitian	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	viii
<i>Abstract</i>	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Bagan	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Identifikasi Masalah.....	10
1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1.Maksud Penelitian	10
1.3.2.Tujuan Penelitian.....	11
1.4.Kegunaan Penelitian	11
1.4.1.Kegunaan Teoretis.....	11
1.4.2.Kegunaan Praktis.....	11

1.5. Kerangka Pikir	12
1.6. Asumsi Penelitian	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	26
2.1. <i>Resiliency</i>	26
2.1.1. Definisi <i>Resiliency</i>	26
2.1.2. <i>Personal Strength</i>	27
2.1.3. <i>Protective Factors</i> dalam <i>Resiliency</i>	38
2.1.4. <i>Basic Human Needs</i>	43
2.2. Masa Dewasa Madya	44
2.2.1. Karakteristik Dewasa Madya	45
2.3. Ginjal.....	49
2.3.1. Definisi Ginjal	49
2.3.2. Fungsi Ginjal	49
2.3. Gagal Ginjal.....	50
2.4.1. Definisi Gagal Ginjal.....	50
2.3.1. Gagal Ginjal Kronik	51
2.3.1. Cuci Darah atau Hemodialisis.....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	53
3.2. Bagan Rancangan Penelitian	53
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	54
3.3.1. Varibel Penelitian.....	54

3.3.3. Definisi Konseptual.....	54
3.3.3. Definisi Operasional.....	54
3.4. Alat Ukur.....	58
3.4.1. Alat Ukur <i>Resiliency</i>	58
3.4.2. Prosedur Pengisian	63
3.4.3. Sistem Penilaian.....	63
3.4.4. Data Pribadi dan Data Penunjang	66
3.4.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	66
3.4.5.1. Uji Validitas Alat Ukur	66
3.4.5.1. Uji Reliabilitas Alat Ukur.....	67
3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	68
3.5.1. Populasi Sasaran.....	68
3.5.2. Karakteristik Populasi.....	68
3.5.3. Teknik Penarikan Sampel	68
3.6. Teknik Analisis Data.....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
4.1. Gambaran Umum Responden.....	70
4.1.1 Persentase Pesein Berdasarkan Jenis Kelamin.....	70
4.1.2 Persentase Pesein Berdasarkan Lama Sakit	71
4.1.3 Persentase Pesein Berdasarkan Lama Hemodialisis	71
4.1.4 Persentase Pesein Berdasarkan Pekerjaan	72
4.1.5 Persentase Pesein Berdasarkan Status Marital.....	72

4.1.6 Persentase Pesein Berdasarkan Jumlah Anak	73
4.2. Hasil Penelitian	73
4.2.1 Gambaran Hasil Penelitian Derajat <i>Resiliency</i>	74
4.2.2. Tabulasi Silang Derajat <i>Resiliency</i> dengan Aspek <i>Resiliency</i> ..	
.....	74
4.3. Pembahasan	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	89
5.1. Simpulan.....	89
5.2. Saran.....	90
5.2.1. Saran Teoritis	90
5.2.2. Saran Praktis.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
DAFTAR RUJUKAN	94
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4.1. Alat Ukur <i>Resiliency</i>	58
Tabel 3.4.3. Sistem Penilaian	63
Tabel 4.1.1. Gambaran Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin.....	70
Tabel 4.1.2. Gambaran Pasien Berdasarkan Lama Sakit	71
Tabel 4.1.3. Gambaran Pasien Berdasarkan Lama Hemodialisis.....	71
Tabel 4.1.4. Gambaran Pasien Berdasarkan Pekerjaan.....	72
Tabel 4.1.5. Gambaran Pasien Berdasarkan Status Marital	72
Tabel 4.1.1. Gambaran Pasien Berdasarkan Jumlah Anak	73
Tabel 4.2.1. Gambaran Hasil Penelitian <i>Resiliency</i>	74
Tabel 4.2.2. Tabulasi Silang <i>Resiliency</i> dengan Aspek	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1.Skema Kerangka Pikir	24
Bagan 2.1. <i>Development process : Resilience in action</i>	43
Bagan 3.1.Bagan Rancangan Penelitian	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pribadi & Data Penunjang

Lampiran 2 Kuesioner *Resiliency*

Lampiran 3 Kisi-kisi Alat Ukur Pengambilan Data

Lampiran 4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Try Out

Lampiran 5 Data Mentah Skor Kuesioner

Lampiran 6 Data Mentah Skor Setelah Menggunakan Suksesif Interval

Lampiran 7 Distribusi Skor Responden *Resiliency*

Lampiran 8 Tabulasi Silang Data Primer dan Data Penunjang

Lampiran 9 Biodata Peneliti